

Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bencana di Kedokteran dan Kesehatan

KELOMPOK B
WORKSHOP PERAN PERGURUAN TINGGI dalam
PENANGGULANGAN BENCANA

ANGGOTA KELOMPOK B

1. Prof. Dr. dr. Margarita Rehatta, Sp.An.KIC
2. Prof. Dr. dr. Eryati Darwin, PAK
3. Dr. Mondastri Korib S., MS., DSc.
4. Dr. dr. Mulyadi, Sp.P.
5. dr. Belladonna, M.Kes
6. dr. Insi Farisa Desy Arya, Msi.
7. dr. J.A. Najosan, M.Kes., Sp.FK
8. Ir. Suyatno, M.Kes.
9. dr. M. Farid D. Lusno
10. Sigit Mulyono, SKp., MN
11. Dr. Ali Haedar
12. dr. Nur Aisyan Jamil, MSc.
13. Cecep Eli Kosasih, S.Kp., Mkes
14. Alfrina Hani, S.Kp, MN.
15. dr. Sulanto Saleh Danu R., SpFK
16. Dian Pratama Putra

Mengapa kita harus
siaga terhadap
bencana ?



Karena negara kita rawan terhadap berbagai macam bencana, antara lain :

1. Bencana alam
2. Bencana karena ulah manusia
3. Kedaruratan kompleks

1. BENCANA ALAM

GEMPA BUMI



GUNUNG MELETUS



BANJIR



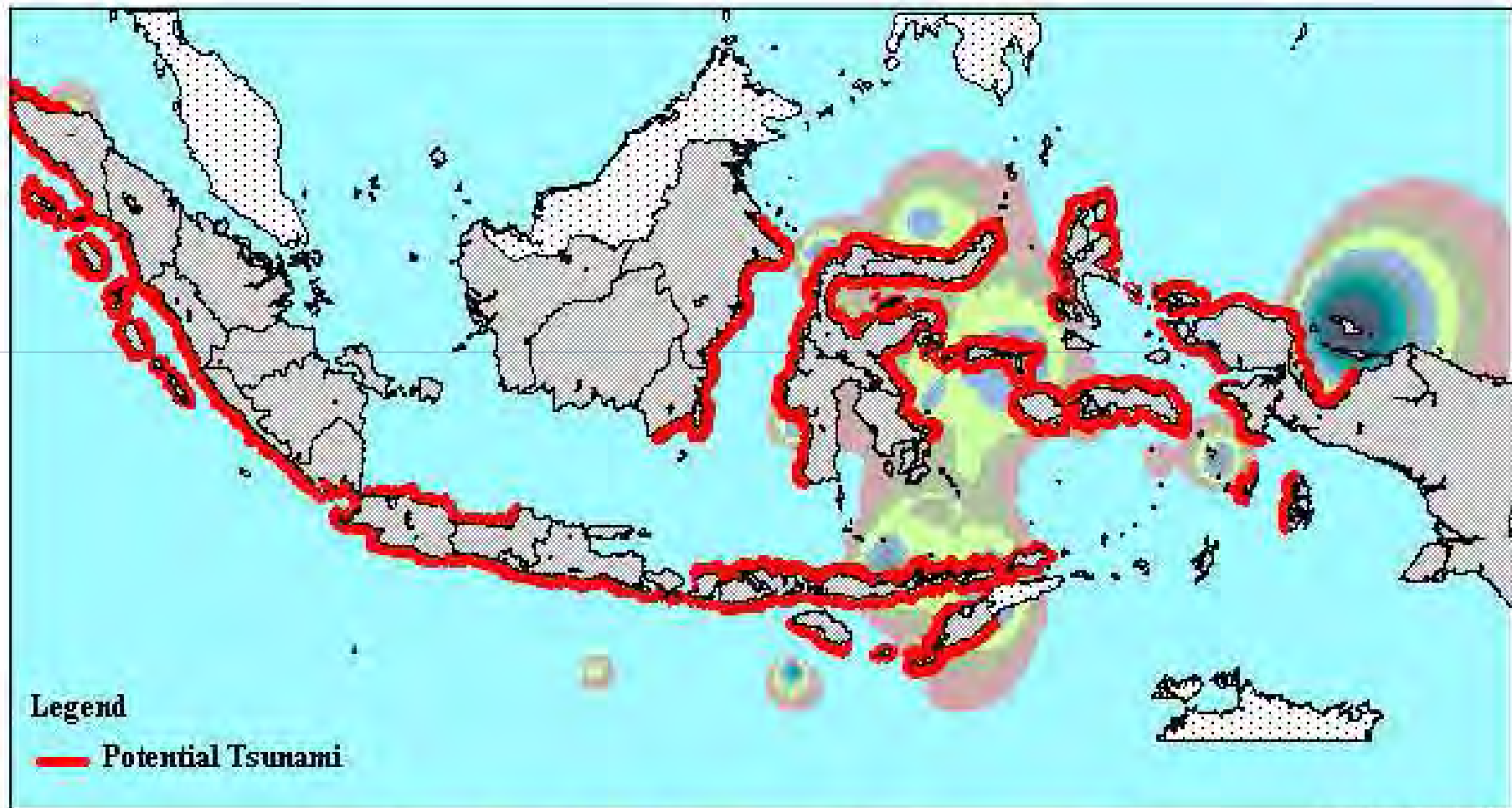
BANJIR LUMPUR LAPINDO



TSUNAMI



THE POTENTIAL ZONE OF TSUNAMI MAP



5.00 5.35 5.70 6.05 6.40 6.75 7.10 7.45 7.80 8.15 (Magnitude)

TANAH LONGSOR





2. BENCANA karena ULAH MANUSIA

KECELAKAAN INDUSTRI



Corbis.com

**LEDAKAN PT. PETROWIDADA
SELASA, 20 JANUARI 2004**



KECELAKAAN TRANSPORTASI



Kecelakaan kereta api



3. KEDARURATAN KOMPLEKS

KONFLIK SOSIAL



KONFLIK SOSIAL



TERORISME



Fakta pada bencana

Keinginan menolong sesama sangat besar



Fakta pada bencana

Kadang cara pertolongan salah & membahayakan
Tidak tahu korban dibawa kemana



Fakta pada bencana

Sistem kewaspadaan dini belum berjalan baik



Fakta pada bencana

> Keterbatasan logistik



Fakta pada bencana

Sistem informasi belum berjalan dengan baik
Mekanisme koordinasi belum berfungsi dengan baik



Fact Resume

- ❖ Kondisi geografis Indonesia → Rawan bencana
- ❖ Tanggung jawab tenaga medis dan kesehatan
- ❖ Pada kurikulum saat ini tidak eksplisit tertulis sebagai kompetensi pengelolaan bencana secara utuh dalam standar kompetensi tenaga kesehatan
- ❖ Kebutuhan Global

Link and match

Kurikulum :

1. Pengembangan
2. Penyesuaian
3. *Re design*

Strategi Pembelajaran berbasis Problem

komponen : (Expert)Integrated lectures

Tutorial PB

Skills Lab

Field Lab

Kompetensi

Kompetensi Utama :

Setelah menyelesaikan modul/blok, mahasiswa mampu melakukan menerapkan sistim manajemen terpadu bencana dan disaster.

Komponen kompetensi:

- Mampu melakukan BLS (*Basic Living Support*)
- Mampu menerapkan sikap etis, komunikasi efektif, kepemimpinan, critical thinking, koordinasi, moral & value, budaya, dan empati
- Mampu menerapkan/menerapkan dg supervisi/memahami manajemen bencana

DRAFT KURIKULUM DISASTER MANAJEMEN UNTUK S1

PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN	BLS	SOFT SKILL	MANAJEMEN BENCANA				
			PRA BENCANA			SAAT BENCANA	PASCA BENCANA
			RISK	MITIGASI	KESIAP- SIAGAAN	TANGGAP DARURAT	REHABILITA SI
DOKTER	4	4	2	3	4	4	4
NURSE	4	4	2	3	4	4	4
FKM	4	4	4	4	4	2	4
DOKTER GIGI	4	4	2	3	4	4	2
FARMASI	4	4	2	2	4	4	2
BIDAN	4	4	2	3	4	4	2
GIZI	4	4	4	4	4	2	4

Keterangan :

4 = Mampu Melaksanakan

3 = Mampu Melaksanakan Dg Supervisi

2 = Memahami

1 = Tahu

Strategi Pembelajaran

Materi Pembelajaran	Tutorial	Lecture	Practical Session	Skill Lab.	Field Trip	Role Play
BLS	√	√	√	√	√	√
Soft Skill						√
Manajemen Bencana	√	√	√	√	√	√

REKOMENDASI

1. Merekomendasikan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Bencana Di Kedokteran dan Kesehatan dimasukkan kedalam kurikulum S1
2. Pertemuan lanjutan untuk penyempurnaan pengembangan kurikulum Pendidikan Bencana di Kedokteran dan Kesehatan .

TERIMA KASIH

**SEMOGA
BERMANFAAT**